

SOSIALISASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI KABUPATEN HALMAHERA SELATAN PROVINSI MALUKU UTARA

Hairudin La Patilainya, Ramli, Diah Merdekawati Surasno, dan Taufik Yunus¹

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara Jalan K.H Ahmad Dahlan No. 100 Kota Ternate

e-mail: hairudinpatilainya25@gmail.com

Abstrak

Masa remaja merupakan masa peralihan (transisi) dari anak-anak ke masa dewasa. Pada masa transisi, remaja sering menghadapi permasalahan yang sangat kompleks dan sulit ditanggulangi sendiri. Tiga resiko yang sering dihadapi oleh remaja (TRIAD KRR) yaitu resiko-resiko yang berkaitan dengan seksualitas (kehamilan tidak diinginkan, aborsi dan terinfeksi penyakit Menular Seksual), Penyalahgunaan NAPZA dan HIV/AIDS. Dalam rangka menumbuh kembangkan perilaku hidup sehat bagi remaja, maka perlu kepedulian dalam bentuk pelayanan dan penyediaan informasi yang benar serta kesepahaman bersama akan pentingnya kesehatan reproduksi remaja sehingga dapat membantu mereka dalam menentukan pilihan masa depannya. Sebagai penyelenggara Program pengabdian masyarakat adalah Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Maluku Utara, dengan metode sosialisai yaitu Ceramah, Diskusi dan Tanyajawab dan alat penunjang kegiatan adalah laptop, layar lebar infocus. Kegiatan ini melibatkan pelajar SMA Negeri 22 Halmahera Selatan, SMK Peduli Bangsa, SMA Negeri 06 Halmahera Selatan, SMK Teknologi, Madrasah Aliyah AI-MA'ARUF, SMA Negeri 35 Halmahera Selatan, SMA Negeri 09 Halmahera Selatan, SMA Negeri 30 Halmahera Selatan, Madrasah Aliyah Alkhairat Madapolo, SMA Muhammadiyah Madapolo, SMA Negeri 02 Halmahera Selatan dan SMA/MA ALHAIRAT Laluin. Hasil Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan Pahaman akan pentingnya Triad Kesehatan Reproduksi Remaja, serta Menciptakan suatu generasi Remaja yang peduli terhadap kesehatan dan peduli terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

Kata Kunci: Sosialisasi Kesehatan Reproduksi, Remaja

A. Pendahuluan

Remaja adalah penduduk usia 10-24 tahun (WHO dan UNFPA). Jumlah remaja di Indonesia relatif banyak yaitu sekitar 27,6% dari total penduduk sebanyak 237,6 juta jiwa. Jumlah remaja yang banyak ini merupakan potensi bagi pembangunan, mengingat remaja merupakan calon penerus bangsa di masa depan. Namun ternyata ada sisi lain dari remaja Indonesia yang membuat para orang tua, guru, tokoh masyarakat dan pemerintah menjadi prihatin yaitu perilaku remaja terkait dengan seksualitas, penyalahgunaan NAPZA dan

HIV/AIDS. Berbagai survey maupun penelitian menunjukkan data kasus kenakalan remaja terkait dengan kasus seksualitas, penyalahgunaan NAPZA dan HIV/AIDS cenderung meningkat.(Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial PWM Maluku Utara, 2017).

Maraknya peredaran narkotika, psikotropika dan bahan adiktif berbahaya (Narkoba) di Maluku Utara semakin meningkat tahun 2016, baru empat bulan berjalan Kepolisian Daerah (POLDA) Maluku Utara dan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Maluku Utara telah menangkap 38 orang yang terlibat kasus narkoba, baik sebagai pengguna maupun bandar. POLDA memproses 28 orang, sedangkan BNNP mengamankan 30 orang lainnya. Sepuluh orang diamankan tahun 2016, dan 20 orang lainnya diamankan tahun 2015 lalu. Dari 30 orang yang diamankan BNNP, 13 di proses hukum sedangkan 17 lainnya direhabilitasi (BNNP Malut, 2016).

Berdasarkan Tempo.co Ternate, jumlah pengidap Human Immunodeficiency Virus (HIV) yang dapat mengakibatkan penyakit AIDS di Maluku Utara kian mengkhawatirkan. Data yang diperoleh Tempo pada tahun 2004-2015, kasus HIV di Maluku Utara mencapai 627 kasus yang terdiri 203 kasus HIV dan 424 kasus AIDS. Dari jumlah tersebut, Kota Ternate menjadi daerah yang memiliki kasus HIV/AIDS tertinggi yaitu mencapai 243 kasus, disusul Kab. Halmahera Utara dengan kasus 229 kasus, Kab. Halmahera Barat 40 kasus, dan Kab. Halmahera Timur 33 kasus. Adapun HIV/AIDS di Kota Tidore Kepulauan mencapai 31 kasus Kab. Halmahera Selatan 19 kasus, Kab. Kepulauan Sula 18 kasus, Kab. Pulau Morotai 10 kasus, Kab. Halmahera Tengah 4 kasus.

Direktorat Lembaga Swadaya Masyarakat Rorano Maluku Utara Asqar Saleh mengatakan tingginya kasus HIV/AIDS di Maluku Utara umumnya akibat hubungan seksual. Jika berdasarkan presentase kumulatif usia, pengidap HIV/AIDS tertinggi di Maluku Utara lebih banyak terjadi pada usia produktif 30-39 tahun yang mencapai 38,7%. Kondisi ini sudah mengkhawatirkan. “Ucap Asqar, Senin 26 September 2016.

Kebutuhan dan jenis resiko kesehatan reproduksi yang dihadapi remaja mempunyai ciri yang berbeda dari anak-anak ataupun orang dewasa. Jenis resiko kesehatan reproduksi yang harus dihadapi remaja antara lain adalah kehamilan, aborsi, penyakit menular seksual (IMS), ke-kerasan seksual, serta masalah keterbatasan akses terhadap informasi dan pelayanan kesehatan. Risiko ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan yaitu tuntutan untuk kawin muda dan hubungan seksual, akses terhadap pendidikan dan

pekerjaan, ketidak setaraan jender, kekerasan seksual dan pengaruh media massa maupun gaya hidup.

B. Masalah

Kadangkala pencetus perilaku atau kebiasaan tidak sehat pada remaja justru adalah akibat ketidak harmonisan hubungan ayah-ibu, sikap orang tua yang menabukan pertanyaan anak/remaja tentang fungsi/proses reproduksi dan penyebab ransangan seksualitas (*libido*), serta frekuensi tindak kekerasan anak (*child physical abuse*).

Melihat masalah tersebut, Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Maluku Utara berinisiatif melakukan sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) yang mana sasaran dari kegiatan tersebut adalah Remaja SMA/Madrasah Aliyah dan SMK. Program Sosialisasi tersebut diharapkan dapat mengurangi jumlah kasus penyelewengan Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) oleh remaja khususnya Siswa/Siswi di Kecamatan Obi, Kecamatan Obi Selatan dan Kecamatan Kayoa Kabupaten Halmahera Selatan.

C. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja dilaksanakan pada tanggal 22 sampai dengan 25 Maret 2017, berlokasi di sekolah SMA/MA dan SMK yang ada di Kecamatan Obi dan Kecamatan Kayoa Kabupaten Halmahera Selatan dengan metode yang digunakan: (1) Ceramah, (2). Diskusi dan (3) Tanyajawab dengan pendekatan pendidikan orang dewasa (Faais Mufaasir Ramadhan, Hardin dan Indah Kusuma Dewi, 2019: 17). Alat Penunjang pada kegiatan ini antara lain: infocus dan layar, dan laptop.

Model pengabdian masyarakat ini menggunakan model pembelajaran sosialisasi. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh pelajar SMA Negeri 22 Halmahera Selatan, SMK Peduli Bangsa, SMA Negeri 06 Halmahera Selatan, SMK Teknoligi, Madrasah Aliyah Al-Ma'aruf, SMA Negeri 35 Halmahera Selatan, SMA Negeri 09 Halmahera Selatan, SMA Negeri 30 Halmahera Selatan, Madrasah Aliyah Alkhairat Madapolo, SMA Muhammadiyah Madapolo, SMA Negeri 2 Halmahera Selatan dan SMA/MA Al-Hairat Lalin.

D. Pembahasan

Pada tanggal 22 sampai dengan 25 Maret 2017, kami dari Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Maluku Utara, Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM), MA'HAD AL-KAZHIM Universitas Muhammadiyah Maluku Utara melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah SMA/MA dan SMK di Kecamatan Obi, Kecamatan Obi Selatan dan Kecamatan Kayoa, untuk mendapatkan persetujuan atau izin kegiatan Sosialisasi Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dan Sosialisasi Calon Mahasiswa Baru UMMU.

Rangkaian Kegiatan Sosialisasi Triad KRR dan Sosialisasi Calon Mahasiswa Baru UMMU oleh *Team Roadshow* yang terdiri Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Maluku Utara, Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan MA'HAD AL-KAZHIM Universitas Muhammadiyah Maluku Utara adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Triad KRR di SMA Negeri 22 Halsel (Desa Anggai Kec. Obi Rabu, 22 Maret 2017 (Pukul 10.00-10.50 WIT).



Gambar 1. Situasi Sosialisasi Triad KRR di SMA Negeri 22

2. Sosialisasi Triad KRR di SMK Peduli Bangsa (Desa Sambiki) Kec. Obi Rabu, 22 Maret 2017 (Pukul 12.00-12.25 WIT).



Gambar 2. Situasi Sosialisasi Triad KRR di SMK Peduli Bangsa

3. Sosialisasi Triad KRR di SMA Negeri 06 Halsel (Desa Laiwui) Kec. Obi Rabu, 22 Maret 2017 (Pukul 11.00-12.00 WIT).



Gambar 3. Situasi Sosialisasi Triad KRR di SMA Negeri 06 Halmahera Selatan

4. Sosialisasi Triad KRR di SMK Teknologi (Desa Laiwui) Kec. Obi Kamis, 23 Maret 2017 (Pukul 08.00-09.00 WIT)



Gambar 4. Situasi Sosialisasi Triad KRR di SMK Teknologi

5. Sosialisasi Triad KRR di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif (Desa Jikotamu) Kec. Obi Kamis, 23 Maret 2017 (Pukul 11.00-12.00 WIT)



Gambar 5. Situasi Sosialisasi Triad KRR di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif

6. Sosialisasi Triad KRR di SMA Negeri 35 Halsel (Desa Soligi) Kec. Obi Selatan Jumat, 24 Maret 2017 (Pukul 09.00-10.00 WIT)



Gambar 6. Situasi Sosialisasi Triad KRR di SMA Negeri 35 Halmahera Selatan

7. Sosialisasi Triad KRR di SMA Negeri 09 Halsel (Desa Wayaloar) Kec. Obi Selatan Jumat, 24 Maret 2017 (Pukul 09.00-10.00 WIT)



Gambar 7. Situasi Sosialisasi Triad KRR di SMA Negeri 09 Halmahera Selatan

8. Sosialisasi Triad KRR di SMA Negeri 30 Halsel (Desa Mano) Kec. Obi Selatan Jumat 22 Maret 2017. (Dokumentasi tidak ada)
9. Sosialisasi Triad KRR di Madrasah Aliyah Alkhairat Madapolo (Desa Madapolo) Kec. Obi Utara Kamis 23 Maret 2017 (Musholah)



Gambar 8. Situasi Sosialisasi Triad KRR di Madrasah Aliyah Alkhairat Madapolo

10. Sosialisasi Triad KRR di SMA Muhammadiyah Madapolo, Rabu-Kamis,22 s/d 24 Maret 2017 (Desa Madapolo) Kec. Obi Utara.



Gambar 8. Situasi Sosialisasi Triad KRR di SMA Muhammadiyah Madapolo

11. Sosialisasi Triad KRR di SMA/MA, Sabtu,25 Maret 2017 (Desa Laluin) Kec. Kayoa.



Gambar 9. Situasi Sosialisasi Triad KRR di SMA/MA

12. Sosialisasi Triad KRR di SMA Negeri 2 Halsel, Sabtu,25 Maret 2017 (Desa Guruapin) Kec. Kayoa.



Gambar 10. Situasi Sosialisasi Triad KRR di SMA Negeri 2 Halsel

Sumber Data dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini berasal dari Team Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Maluku Utara, Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan Mahad Al-Kazhim Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR), di jadwalkan mulai tanggal 20 sampai dengan 25 Maret 2017 di Kecamatan Obi, Kecamatan Obi Utara, Kecamatan Obi Selatan dan Kecamatan Kayoa. Pada Pelaksanaan Kegiatan ini Roadshow Team yang terdiri dari Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Maluku Utara, Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan Ma'had Al-Kazhim Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, masing-masing memiliki peran dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Team Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Maluku Utara Melaksanakan Sosialisasi Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) "*Education Get Adolance Pro Health For Better*". Latar belakang sosialisasi ini mengingat masa remaja merupakan masa peralihan (transisi) dari anak-anak ke masa dewasa. Pada masa transisi, remaja sering menghadapi permasalahan yang sangat kompleks dan sulit ditanggulangi sendiri. Tiga resiko yang sering dihadapi oleh remaja (TRIAD KRR) yaitu resiko-resiko yang berkaitan dengan seksualitas (kehamilan tidak diinginkan, aborsi dan terinfeksi penyakit menular seksual), Penyalahgunaan NAPZA dan HIV/AIDS.

Masa transisi kehidupan remaja di bagi menjadi lima tahapan (*Youth Five Life Transitions*), yaitu melanjutkan sekolah (*continue learning*), mencari pekerjaan (*start working*), memulai kehidupan berkeluarga (*foam families*), menjadi anggota masyarakat (*exercice citizenship*), dan mempraktekkan hidup sehat (*practice healthy life*). Remaja yang berhasil mempraktekkan hidup sehat, diyakini akan menjadi penentu keberhasilan pada empat bidang kehidupan lainnya. Dengan kata lain apabila remaja gagal berperilaku sehat, maka kemungkinan besar remaja tersebut juga akan gagal pada empat bidang kehidupan lainnya.

Dalam rangka menumbuh kembangkan perilaku hidup sehat bagi remaja, maka perlu kepedulian dalam bentuk pelayanan dan penyediaan informasi yang benar serta kesepahaman bersama akan pentingnya kesehatan reproduksi remaja sehingga dapat membantu mereka dalam menentukan pilihan masa depannya. Adapun sasaran sosialisasi ini adalah siswa-siswi dari SMA/MA/SMK di Kecamatan Obi dan Kecamatan Obi Selatan.

Kegiatan Sosialisasi ini terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana para team yaitu selama satu minggu dengan menggunakan *Speed AMCF* (Kemanusiaan) Universitas Muhammadiyah Maluku Utara *Roadshow* sepanjang Kepulauan Obi dan Kecamatan Kayoa.

kolaborasi dari 3 Team ini membawa energi positif bagi Wilayah Muhammadiyah Maluku Utara dan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara menuju arah yang lebih baik lagi.

Dampak dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh positif terhadap remaja akan pentingnya kesehatan reproduksi, hal tersebut dapat terlihat dari antusiasnya remaja saat kegiatan sosialisasi dimana remaja telah berpartisipasi dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber.

E. Kesimpulan

Melalui program Sosialisasi Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) di Kecamatan Obi dan Kecamatan Obi Selatan dan Kecamatan Kayoa Kabupaten Halmahera Selatan dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya Triad Kesehatan Reproduksi Remaja, serta menciptakan suatu generasi remaja yang peduli terhadap kesehatan dan peduli terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

F. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Maluku Utara, Polda Maluku Utara, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Ikatan Pelajar Mahasiswa Muhammadiyah, dan Mahad Al-Kazhim Maluku Utara atas bantuan dan dukungan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 20 sampai dengan 25 Maret 2017. Terkhusus, ucapan terima kasih juga kepada Sukiwan Buton dari Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara atas partisipasinya pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asqar. (2016). Direktorat Lembaga Swadaya Masyarakat Rorano Maluku Utara, Pengindap HIV/AIDS tertinggi di Maluku Utara, Senin 26 September 2016.
- BNNP Malut. (2016). Maraknya peredaran narkoba, psikotropika dan bahan adiktif berbahaya (Narkoba) di Maluku Utara semakin meningkat.
- Faais Mufaasir Ramadhan, Hardin dan Indah Kusuma Dewi (2019). Teknik Budidaya Kakao Pada Kelompok Tani Kakao di Kelurahan Waliabuku Kota Baubau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* Volume 2 Nomor 1, hlm 14-26.

Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial PWM Maluku Utara. (2017). Laporan Kegiatan Sosialisasi Triad Kesehatan Reproduksi Remaja Kabupaten Halmahera Selatan, 2017.

Tempo.co Ternate. (2015) Jumlah Pengindap *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang dapat mengakibatkan penyakit AIDS di Maluku Utara kian mengkhawatirkan.